

Abstrak
Kedudukan Raudhatul Athfal dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003
Tentang Sistem Pendidikan Nasional
Tesis Pascasarjana IAIN Sumatera Utara Medan 2011

Pendidikan merupakan elemen penting dari kehidupan seseorang dan merupakan aspek strategis bagi suatu negara. Sifat pendidikan adalah kompleks, dinamis dan kontekstual. Oleh karena itu, pendidikan bukanlah hal yang mudah atau sederhana untuk dibahas. Kompleksitas pendidikan ini menggambarkan bahwa pendidikan itu adalah sebuah upaya yang serius karena pendidikan melibatkan aspek kognitif, afektif dan keterampilan yang akan membentuk diri seseorang secara keseluruhan menjadi manusia seutuhnya. Mengacu pada kompleksitas dan dinamisasi pendidikan tersebut, maka para pakar dan pemerhati pendidikan telah banyak menyumbangkan pemikirannya dengan maksud untuk memperbaiki mutu dan memajukan pendidikan.

Permasalahan pendidikan anak usia dini khususnya Raudhatul Athfal merupakan mata rantai permasalahan pendidikan di Indonesia. Lahirnya Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan bentuk reformasi pendidikan yang mengusung paradigma demokrasi dan desentralisasi (kesetaraan) menggantikan paradigma sentralisasi yang selama ini dianggap menghambat perkembangan pendidikan di Indonesia. Salah satu bentuk reformasi pendidikan yang terdapat dalam UU. Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 adalah perhatian pemerintah akan pendidikan anak usia dini khususnya Raudhatul Athfal yang diposisikan sejajar dengan pendidikan anak usia dini yang sederajat.

Perhatian pemerintah yang begitu besar terhadap pendidikan anak usia dini seperti Raudhatul Athfal sungguh dapat dipahami, mengingat masa-masa ini merupakan masa *the golden age* atau *Usia Emas* yang sangat menentukan masa depan bangsa. Oleh karena itu, semua pihak yang berkepentingan terhadap pendidikan anak dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang prima bukan saja aspek kognitif, afektif dan psikomotor tetapi juga semua aspek yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak seperti kesehatan, gizi, dan lingkungan yang aman damai dan menyenangkan.

Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 yang mengagendakan kesetaraan dalam pelaksanaan pendidikan nasional ternyata masih menggunakan konsep dikotomik dalam beberapa hal seperti kualitas pendanaan dan kualitas sarana prasarana. Untuk itulah penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan kedudukan Raudhatul Athfal yang merupakan bagian dari pendidikan usia dini sekaligus sebagai sub sistem pendidikan nasional yang meliputi beberapa aspek seperti legal formal atau *Landasan Hukum*, Sistem Pendidikan maupun peluang dan tantangan.

Pendekatan analisis konten, dilakukan pada pasal-pasal UU. Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 yang berkenaan dengan pendidikan Raudhatul Athfal yang terdapat perbedaan dari Undang-undang sebelumnya, dimana dalam Undang-undang yang baru kelembagaan Raudhatul Athfal diakui dan disejajarkan dengan Taman Kanak-kanak. Deskripsi analitik yang digunakan dalam penelitian ini menemukan bahwa meskipun Raudhatul Athfal diakui dan disejajarkan, tetapi masih banyak aspek-aspek kelemahan dari proses pelaksanaan pendidikan yang tidak menggambarkan aspek kesetaraan dan keseimbangan dalam pendidikan seperti tenaga pendidikan, pendanaan pendidikan yang masih timpang, kualitas dan kuantitas sarana prasarana yang semua merupakan peluang sekaligus tantangan bagi kemajuan dan kemandirian Raudhatul Athfal.

Abstract

Raudhatul Atfhal Position in Law No. 20 year 2003 on National Education System

A Thesis of Post-Graduate IAIN Medan, North Sumatra 2011

Education is an essential element of a person's life and is a strategic aspect for a country. The nature of education is a complex, dynamic and contextual. Therefore, education is not an easy or simple to be discussed. This illustrates the complexity of education that education is a serious effort because education involves cognitive, affective and skills that will shape one's self as a whole be fully human. Referring to the complexity and dynamics of education, then education experts and observers have been thinking a lot donated for the purpose of advancing educational quality and touching it up.

A problem of early childhood education, especially Raudhatul Atfhal is a chain of educational problems in Indonesia. The birth of law number 20 year 2003 on National Education System is a form of educational reform that carries the paradigm of democracy and decentralization (equality) to replace the centralized paradigm that has been considered to inhibit the development of education in Indonesia. One form of educational reforms contained in the law. National Education System Law No. 20 of 2003 is the government's attention to early childhood education, especially Raudhatul Atfhal is positioned parallel to the early childhood education are equal. Government's attention is so great to early childhood education, such as Raudhatul Atfhal was understandable; given this period is a period of the golden age or the Golden Age which will determine the future of the nation. Therefore, all interested parties to the education of children are required to provide a full service not only cognitive and psychomotor and affective but also all aspects of supporting the growth and development of children such as health, nutrition, and safe, peaceful and pleasant environment.

National Education System Law No. 20 year 2003 is scheduled to equality in the implementation of national education **dikotomik** was still using the concept in some ways like the quality and the quality of infrastructure funding. For that study was conducted to describe the position of Raudhatul Atfhal which is part of early childhood education as well as sub-national education system that includes several aspects such as formal legal or **Legal Foundation**, Educational System as well as opportunities and challenges.

Approach to content analysis, performed on the articles of the law. National Education System Law number 20 year 2003 concerning the education Raudhatul Atfhal that there is a difference from the previous law, which in the new law recognized institutional Raudhatul Atfhal and aligned with the kindergarten. Analytical descriptions used in this study found that

although Raudhatul Atfhal acknowledged and juxtaposed, but there are still many aspects of the weaknesses of the implementation process of education that does not describe aspects of equality and balance of power in education such as education, funding education is still unequal, the quality and quantity facilities infrastructure which all represent an opportunity and challenge to progress and the independence of Raudhatul Atfhal.

الرسالة: كون روضة الاطفال فى القانون عن التعليم الوطنى نمرة عشرين سنة الفين

وثلاث عن منهج التربية العالمية الاندونيسية

التربية هي احدى عناصر فى حياة انسانية و ناحية مهمة للدولة. يوصف التربية بصفة مجموعة و محرك و موضوعة. يصور مجموعة التربية سعى اهتمام لان يورط مثقف و عمل الذى يكون الناس انسان كاملا.

يكون تربية قى السنين مسئلة خاصة. يطبع القانون هو التجديد من القانون قبله. و يحمل القانون مناظر ديمقراطية و مساوية. و احدى تحديد التي توجد فى القانون عن التعليم الوطنى نمرة عشرين سنة الفين وثلاث هي يحل الحكومة التربية فى السنين فى مكان مساو.

القانون عن التعليم الوطنى نمرة عشرين سنة الفين وثلاث لم ينفع بالتام. يوجد التفريق فى عمله حصوص فى وسائل و فرزح التهمدية. و يؤد هذه الرسالة ليصور محل روضة الاطفال فى تعليم الوطنى.

التقريب الذى يعمل فى هذه البحث هو تقريب المحل. و من هذه البحث يفهم ان التربية روضة الاطفال يقره الحكومة, و يحل التربية روضة الاطفال محل مساو. ولكن توجد المنقوص و التفريق فى عمل حصوص فى مسئلة المالية و العدد فى عمله.